

**INTEGRASI BUDAYA *PAMAMA* (MENGUNYA SIRIH PINANG) KE
DALAM PEMBELAJARAN ASAM-BASA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR DAN LITERASI BUDAYA SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 TANA RIGHU**

Oleh
Herlina Ina, 2113031005
Jurusan Kimia

ABSTRAK

Mengintegrasikan muatan kearifan lokal pada pembelajaran kimia merupakan sebuah strategi kontekstual guna mendorong penguatan pemahaman konsep serta penanaman nilai-nilai budaya pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah efektivitas penerapan pembelajaran kimia yang terintegrasi dengan budaya lokal masyarakat Sumba, khususnya melalui praktik tradisional *pamama* (mengunyah sirih pinang), dalam mengoptimalkan pencapaian belajar dan literasi budaya siswa kelas XI pada pokok bahasan asam dan basa. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group*. Subjek penelitian terdiri atas dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian mencakup tes hasil belajar dan instrumen tes literasi budaya yang sudah melalui tahap validasi serta uji coba lapangan. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif serta inferensial dengan teknik MANCOVA. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan praktik budaya *pamama* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ($p = 0,003$) dan literasi budaya ($p = 0,009$). Secara bersamaan, intervensi ini turut memberi pengaruh yang berarti terhadap kedua variabel tersebut ($p = 0,002$). Temuan ini menunjukkan bahwa strategi yang berbasis pada budaya lokal ini tidak hanya menunjang aspek kognitif siswa, namun juga berkontribusi dalam membangun kesadaran dan apresiasi terhadap budaya.

Kata kunci: pembelajaran kimia, budaya *pamama*, hasil belajar, literasi budaya

**INTEGRATION OF PANAMA CULTURE (CHEWING BETEL NUT) INTO
ACID-BASE LEARNING TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES AND
CULTURAL LITERACY OF GRADE XI STUDENTS OF STATE SENIOR
HIGH SCHOOL 1 TANA RIGHU**

By

Herlina Ina, 2113031005

Chemistry Department

ABSTRACT

Integrating local wisdom into chemistry learning is a contextual strategy to encourage the strengthening of conceptual understanding and the instilling of cultural values in students. This study aims to examine the effectiveness of implementing chemistry learning integrated with the local culture of the Sumba community, specifically through the traditional practice of pamama (chewing betel nut), in optimizing the learning achievement and cultural literacy of grade XI students on the topic of acids and bases. The method used was a quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The research subjects consisted of two groups, namely the experimental group and the control group. The research instruments included a learning achievement test and a cultural literacy test instrument that had gone through validation and field trials. Data analysis was carried out through descriptive and inferential analysis with the MANCOVA technique. The results of the analysis showed that learning that integrates pamama cultural practices has a significant effect on improving learning outcomes ($p = 0.003$) and cultural literacy ($p = 0.009$). Simultaneously, this intervention also has a significant effect on both variables ($p = 0.002$). These findings indicate that strategies based on local culture not only support students' cognitive aspects, but also contribute to building awareness and appreciation of culture.

Keywords: chemistry learning, pamama culture, learning outcomes, cultural literacy